

Lampiran 01

Table kisi-kisi pedoman wawancara

Corak kain tenun Khas Bima di Desa Rasabou Kecamatan Raba Kota Bima

Variabel	Sub variabel	Butir pertanyaan	Sumber pengumpulan data
Corak kain tenun khas Bima di Desa Rasabou Kecamatan Raba Kota Bima	1. Bagaimanakah teknik pembuatan kain tenun di Desa Rasabou Kecamatan Raba Kota Bima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bahan baku pembuatan kain tenun ? 2. bagaimana proses pembuatan kain tenun dan proses pembuatan corak kain tenun khas Bima? 3. Bagaimana teknik pembuatan kain tenun Bima? 4. Apakah nama dari alat tenun dan nama dari bagian-bagian alat tenun? 5. Apakah fungsi dari bagian-bagian alat tenun ? 6. Bagaimana jenis benang yang digunakan untuk menenun kain tenun khas Bima? 7. Bagaimana Profil berdirinya kopwan di Desa Rasabou Kecamatan Raba Kota Bima? 8. Bagaimana teknik pembuatan kain tenun dan corak pada kain tenun khas Bima? 	Wawancara

	<p>2. Bagaimanakah macam - macam corak yang terdapat pada kain tenun khas Bima</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada berapa macam corak kain tenun khas Bima di Desa Rasabou Kecamatan Raba Kota Bima? 2. Bentuk apa saja yang ada pada kain tenun khas Bima ? 3. Bagaimana makna dari setiap bentuk corak pada kain tenun Bima? 4. Warna apa saja yang digunakan pada corak dan kain tenun khas Bima? 5. Berapa lama proses pembuatan corak? 6. Apakah lamanya proses penenunan tergantung pada bentuk coraknya? 	
--	--	--	--



Table kisi-kisi pedoman Observasi

Corak kain tenun Khas Bima di Desa Rasabou Kecamatan Raba Kota Bima

Variabel	Sub variabel	Butir pertanyaan	Sumber pengumpulan data
Corak kain tenun khas Bima di Desa Rasabou Kecamatan Raba Kota Bima	1. Bagaimanakah teknik pembuatan kain tenun di Desa Rasabou Kecamatan Raba Kota Bima	1. Bagaimana proses pembuatan tenun bima? 2. Apakah warna yang digunakan?	Wawancara
	2. Bagaimanakah macam - macam corak yang terdapat pada kain tenun khas Bima	1. Apa saja corak yang ada pada kain tenun khas Bima? 2. Apakah setiap corak mempunyai makna masing-masing? 3. Apakah benang yang digunakan untuk membuat corak ?	

Pedoman wawancara (*Interview Guide*)

Corak kain tenun Khas Bima di Desa Rasabou Kecamatan Raba Kota bima

Nama :

Umur :

Tingkat pendidikan :

Pekerjaan :

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang corak kain tenun yang terkait dengan, teknik pembuatan dan macam motif kain tenun khas Bima di Desa Rasabou Kecamatan Raba Kota Bima

1. Bagaimana bahan baku pembuatan kain tenun ?
2. bagaimana proses pembuatan kain tenun dan proses pembuatan corak kain tenun khas Bima?
3. Apakah nama dari alat tenun dan nama dari bagian-bagian alat tenun?
4. Apakah fungsi dari bagian-bagian alat tenun ?
5. Bagaimana jenis benang yang digunakan untuk menenun kain tenun khas Bima?
6. Bagaimana Profil berdirinya kopwan di Desa Rasabou Kecamatan Raba Kota Bima?
7. Bagaimana teknik pembuatan kain tenun dan corak pada kain tenun khas Bima?

8. Ada berapa macam corak kain tenun khas Bima di Desa Rasabou Kecamatan Raba Kota Bima?
9. Bentuk apa saja yang ada pada kain tenun khas Bima ?
10. Bagaimana makna dari setiap bentuk corak pada kain tenun Bima?
11. Warna apa saja yang digunakan pada corak dan kain tenun khas Bima?
12. Berapa lama proses pembuatan corak?
13. Apakah lamanya proses penenunan tergantung pada bentuk coraknya?
14. Bagaimana teknik pembuatan kain tenun Bima?

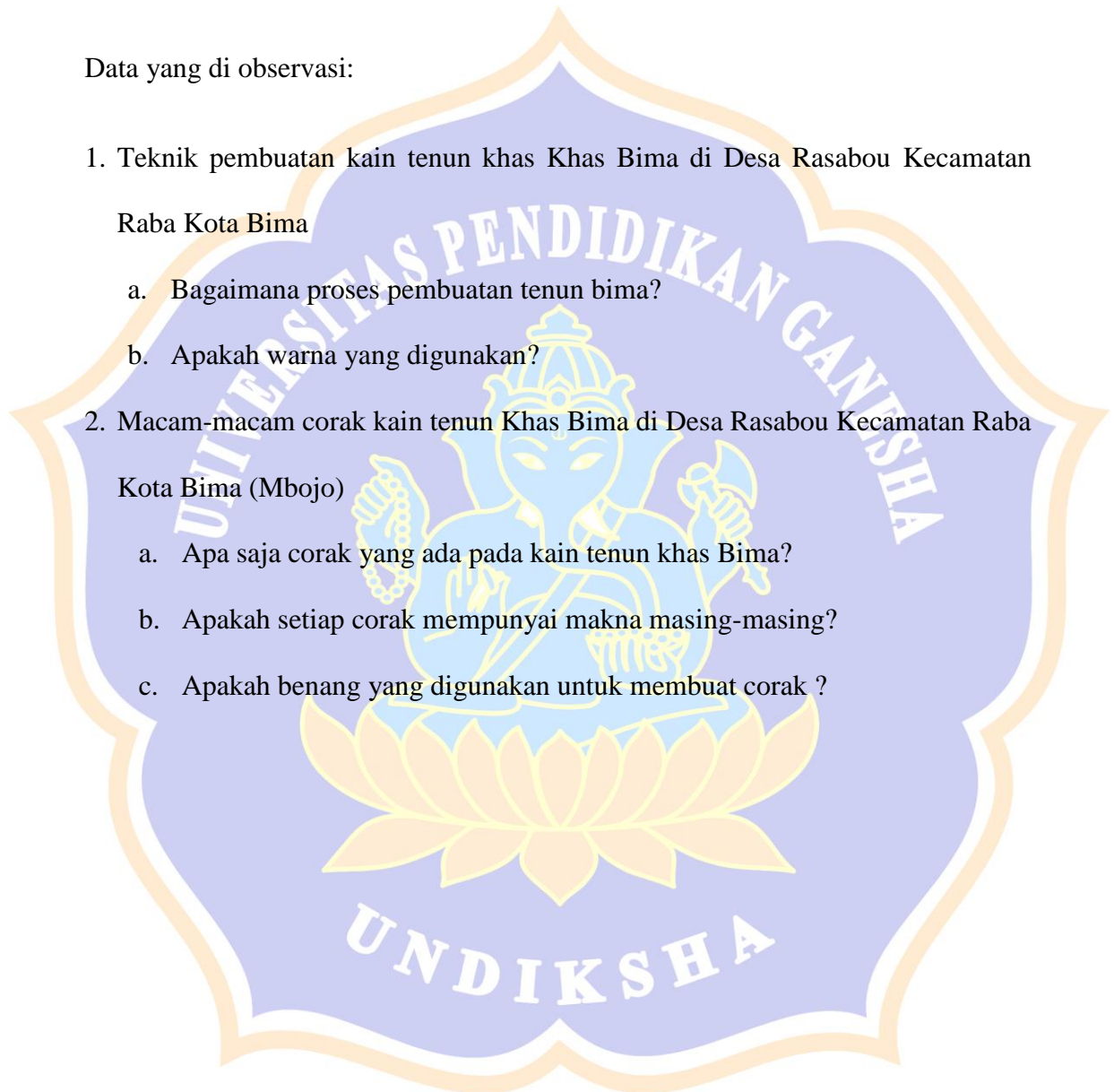


Pedoman Observasi

Corak kain tenun Khas Bima di Desa Rasabou Kecamatan Raba Kota bima

Data yang di observasi:

1. Teknik pembuatan kain tenun khas Khas Bima di Desa Rasabou Kecamatan Raba Kota Bima
 - a. Bagaimana proses pembuatan tenun bima?
 - b. Apakah warna yang digunakan?
2. Macam-macam corak kain tenun Khas Bima di Desa Rasabou Kecamatan Raba Kota Bima (Mbojo)
 - a. Apa saja corak yang ada pada kain tenun khas Bima?
 - b. Apakah setiap corak mempunyai makna masing-masing?
 - c. Apakah benang yang digunakan untuk membuat corak ?



TRANSKRIP WAWANCARA 1

Informan I

Waktu Wawancara : 09 juli 2020

Lokasi Wawancara : Koperasi Wanita (Kopwan) Sakura (Jl. Ir.Sutami. no. 08 Rasabou RT. 02 Rw.01. Kel. Rabadompu Timur, Kecamatan Raba, Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat.)

Identitas Informan I

Nama : Nurfaidah

Umur : 45 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : kepala Koperasi Wanita (Kopwan) Sakura

Hasil Wawancara

Penulis : “Assalamualaikum ibu, perkenalkan saya dina avianti dari fakultas PKK di universitas ganesha yang sedang mengumpulkan data untuk bahan penelitian karya tulis ilmiah. Apakah saya boleh mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan kain tenun bima bu?”

Narasumber : “Walaikumusalam dik, boleh. Silahkan. Ibu akan berusaha menjawab dengan lengkap dan jelas.”

Penulis : “sejak kapan kopwan atau koperasi wanita ini berdiri?”

Narasumber : “Kopwan ini berdiri pada tahun 2007 dik. Sekarang sudah mulai berjalan 12 tahun.”

Penulis : “Apa tujuan, visi atau misi kopwan ini?”

Narasumber : “Tujuan kopwan ini berdiri agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan guna membantu para wanita dalam hal kemandirian secara ekonomi serta mencoba untuk terus melestarikan budaya tenun ini agar dapat diwariskan ke generasi selanjutnya.”

Penulis : “Proses produksi kain tenun sendiri dilakukan dimana?”

Narasumber : “Proses produksi dilakukan di kantor kopwan, namun ada juga yang mengerjakannya di rumah mereka masing-masing agar bisa disambi memasak dan merapikan rumah, karena kebanyakan anggota saya adalah ibu rumah tangga”

Penulis : “Bagaimana struktur organisasi kopwan ini bu?”

Narasumber : “Seperti pada umumnya, paling atas yaitu kepala. Kemudian dibagian bawah yaitu anggota.”

Penulis : “Berapa jumlah anggota kopwan miliki saat ini?”

Narasumber : “Ada 48 orang, yang dimana 40 orang adalah ibu rumah tangga, dan 8 orang sisanya adalah anak binaan yang saya bimbing”.

Penulis : “Apa saja produk yang sedang di produksi untuk saat ini ibu?”

Narasumber : “Saat ini sebagian besar sedang mengerjakan tenun tembe songke, ada tembe nggoli dan sekarang sedang masuk pada pembuatan corak”

Penulis : “Untuk coraknya sendiri siapa yang mendesain dan ada berapa macam corak yang ada pada kopwan yang ibu dirikan?”

Narasumber : “Kalau untuk desain coraknya, ibu sendiri yang mendesainnya. Sedangkan untuk macam corak yang ada sekitar 10 corak yang ada disini.”

Penulis : “Corak apa saja bu?”

Narasumber : “Ada corak ngusu upa, kakando, ngusu waru, bunga aruna, bunga satako, kapi ke’u, ana haju, anggo, kapempe.”

Penulis : “Apakah dalam setiap corak yang ada memiliki makna tersendiri?”

Narasumber : “Tentu saja, karena corak ini warisan dari nenek moyang orang Bima, jadi setiap corak yang ibu sebutkan tadi mempunyai maknanya masing-masing. Seperti, Ngusu Waru, itu punya delapan kelopak yang melambangkan 8 sifat yang harus dimiliki seorang pemimpin ini pesan nenek kita dulu kalau menjadi seorang pemimpin harus bersifat, bertakwa dan beriman, bertutur kata yang halus dan sopan, memiliki ilmu dan pengetahuan yang luas, cerdas dan trampil, sehat jasmani dan rohani, bertingkah laku sopan, berasal dari keturunan yang baik, mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, Bunga Aruna/Bunga Nenas itu memiliki 99 helai/sisik, hal ini mengandung makna sebagai 99 sifat Allah Subhanahu wata’ala, sebagai sang pencipta alam yang selalu di puji dan di sembah oleh hamba-Nya, Bunga Satako, itu berbentuk setangkai bunga yang mencerminkan kehidupan keluarga bahagia dan kehidupan masyarakat yang damai, bagaikan setangkai bunga yang menebarkan aroma wangi, Kakando/Rebung, mempunyai makna kesabaran dan keuletan bagaikan sebuah rebung yang tetap bisa tumbuh dengan baik di tengah-tengah rumpunnya yang lebat, dan yang terakhir Nggusu Upa, punya empat sudut berbentuk segi empat yang memiliki empat makna yang harus dimiliki seseorang yaitu, suka membantu, jujur, berhati mulia, dan pekerja keras, jadi

semua itu pesan untuk kita para cucu dan cicitnya, bahwa semasa kita hidup jangan sampai melupakan tuhan kita dan saling menjaga antar saudara baik kandung maupun tidak.”

Penulis : “Bagaimana dengan corak yang lainnya yang ada di kopwan ini?”

Narasumber : “Untuk corak yang lainnya itu, merupakan corak yang ibu buat sendiri bersama para anggota Kopwan Nur Sakura dari gabungan corak-corak yang tadi saya sebutkan”

Penulis : “bagaimana proses pembuatan kain tenun?”

Narasumber : “Proses pembuatan kain tenun itu dimulai dulu dengan pewarnaan benang, pengeringan benang, penggulungan benang, ngane, terus di masukan kedalam cau dan di tenun.”

Penulis : “Untuk bahan baku pembuatan tenun ini terbuat dari apa?”

Narasumber : “Bahan bakunya sendiri ibu menggunakan benang masrai, dan benang katun, untuk coraknya menggunakan benang emas, benang salami, dan benang perak.”

Penulis : “baik ibu, terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang sudah ibu berikan”

Narasumber : “sama-sama. Semoga informasi tadi bisa menjadi referensi yang bagus untuk tugas adik”

ANSKRIP WAWANCARA 2

Informan 2

Waktu Wawancara : 09 juli 2020

Lokasi Wawancara : Rumah penenun (Jl. Ir.Sutami. no. 08 Rasabou RT. 02 Rw.01. Kel. Rabadompu Timur, Kecamatan Raba, Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat.)

Identitas Informan 2

Nama : Nursita
Umur : 34 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Jabatan : pengerajin tenun

Hasil Wawancara

Penulis : “Assalamualaikum ibu, maaf mengganggu waktunya. Saya dina avianti, mahasiswi dari universitas ganesha, apakah saya boleh mewawancarai ibu sebentar?”

Narasumber : “Waalaiikumusalam, silahkan adik”

Penulis : “saya ingin bertanya seputaran tentang menenun, kira kira berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam proses menenun sampai menjadi 1 lembar kain?”

Narasumber : “lamanya menenun kira-kira menghabiskan waktu 2 bulan jika menggunakan corak yang sederhana dan panjang kain tenun sekitar 3 meter dengan lebar 50-60 cm”

Penulis : “batas maksimal panjang dan lebar kain tenun ini berapa ibu?”

Narasumber : “Untuk panjang maksimal yang bisa dibuat 8 M, sedangkan lebar kain maksimal 60cm”

Penulis : “Apa nama alat tenun ini dan umur alat tenun ini sudah berapa ibu?”

Narasumber : “ini alat tenun tradisional, mungkin sekitar 30 tahunan/lebih, ini sudah warisan dari nenek ke nenek saya. Dalam satu keluarga tidak semuanya ada keinginan untuk melanjutkan kegiatan menenun ini, contohnya saya 3 bersaudara dari ke 3 itu hanya saya yang tertarik sama menenun. Maka dari itu ini diwariskan dari orang tua.”

Penulis : “Dalam satu alat tenun ini boleh saya tahu nama dan fungsi dari setiap bagian-bagian alat tenun ini ibu ?

Narasumber : “Yang pertama itu ada lira ini fungsinya untuk merapatkan benang yg ditenun, ada cau muna ini untuk memasukkan setiap helaian benang sebelum ditenun. ada dapu untuk menggulung tununan yang sudah jadi, ada suje pusu ini untuk menggulung benang pakan dan ini dimasukan kedalam taropo untuk mempermudah menenun. Koro o’o memisahkan benang atas dan bawah agar tidak kusut. koro besi pemisah menyilang antara benang atas dan benang bawah.ada sadike tongkat babu pemegang benang lungsi.yang paling ujung namanya Tape’e untuk menggulung benang setelah di ngane.yang dibawahnya ada tandi’I untuk meletakkan tape’e. lihu untuk sandaran pinggang.”

Penulis : “baik. terimakasih atas waktunya ibu. Kalau begitu saya pamit undur diri, Assalamu’alaikum”

Narasumber : “ Sama-sama dik, Waalaikumusalam.

TRANSKRIP WAWANCARA 3

Informan 3

Waktu Wawancara : 09 juli 2020

Lokasi Wawancara : Kantor lurah, (jln. Baru Doro Kumbe Timur, Kelurahan Rabadompu Timur, Kec. Raba Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat.)

Identitas Informan 3

Nama : Arifin. SE
Umur : 48 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Jabatan : Lurah Rabadompu Timur

Hasil Wawancara

Penulis : “Assalamualaikum bapak, perkenalkan saya dina avianti dari fakultas PKK di universitas ganesha yang sedang mengumpulkan data untuk bahan penelitian karya tulis ilmiah tentang kain tenun. Apakah saya boleh mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan data batas wilayah serta jumlah penduduk di Desa Rasabou bapak?”

Narasumber : “Waalaiikumusalam mbak, boleh. Silahkan”

Penulis : “sejak tahun berapa kopwan ini mulai dibangun dan Apa yang menjadi landasan utama dibangunnya kopwan ini pak?”

Narasumber : kopwan ini dibangun di tahun 2007, berawal dari sebagian kecil masyarakat terutama para ibu-ibu rumah tangga yang masih menenun melanjutkan warisan dari orangtuanya terdahulu”

Penulis : “ pada awal pelaksanaan kopwan ini, ada berapa corak yang dibuat oleh kopwan ini Pak?”

Narasumber : “ Untuk awal pelaksanaannya corak yang dibuat ada corak ngusu waru, ngusu upa, kakando, bunga satako, dan bunga aruna”

Penulis : “Setelah corak yang tadi, apakah ada pengajuan untuk pembuatan corak selanjutnya pak?”

Narasumber : “ Ada pengajuan dari kepala kopwannya untuk pembuatan corak baru dengan gabungan beberapa corak yang sudah ada.”

Penulis : “Apakah ada pengajuan surat ke atas untuk pembuatan corak tersebut pak?”

Narasumber :” Tentu saja ada mbak, pembuatan corak tersebut sudah mendapatkan surat ijin serta sertifikat sah untuk dapat dibuat/ditenun serta diedarkan kepara pembeli.”

Penulis : “baik bapak, terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang sudah bapak berikan”

Narasumber : “sama-sama. Semoga informasi tadi bisa menjadi referensi dan bermanfaat untuk tugas adik”

Dokumen peneliti



DAFTAR ISTILAH

<i>Alat Muna</i>	: Alat Tenun
Kafa Muna	: benang tenun
<i>Cau Muna</i>	: Sisir Tenun
Oro Kafa	: Pelepasan Benang
Ngane	: Hani
o'o	: Bambu





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 419/UN48.11.1/DT/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data

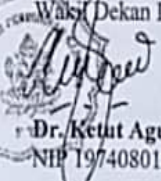
Singaraja, 6 Juli 2021

Yth. Kepala Desa Rasabou Kecamatan Raba Kota Bima
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Corak Kain Tenun Khas Bima di Desa Rasabou", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Dina Avianti
NIM : 1415011017
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : XIV (empat belas)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,


Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001



PEMERINTAH KOTA BIMA
KECAMATAN RABA
KANTOR KELURAHAN RABADOMPU TIMUR
Sekretariat : Jln. Baru Doro Kumbé Kelurahan Rabadompu Timur Kec. Raba Kota Bima



PEMERINTAH KOTA BIMA
KECAMATAN RABA
KANTOR KELURAHAN RABADOMPU TIMUR
Sekretariat : Jln. Baru Doro Kumbé Kelurahan Rabadompu Timur Kec. Raba Kota Bima

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 474 / 37 / RBD.T/ XII / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Raba dompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Dina Avianti
NIM : 1415011017
Program Study : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Fakultas Teknik dan Kejuruan
Universitas : PENDIDIKAN GANESHA
Lokasi Penelitian : Wilayah Rasabou Kelurahan Rabadompu Timur Kec. Raba Kota Bima

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian sebagai Bahan Untuk melengkapi Persyaratan Perkuliahan/ Penyusunan Makalah/Skripsi/Tugas Akhir/Ujian Panelis di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raba Bima, 15 Desember 2021
Lurah Rabadompu Timur,



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "corak kain tenun khas Bima di Desa Rasabou Kecamatan Raba Kota Bima" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 03 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Dina Avianti
1415011017

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Avianti
NIM : 1415011017
Tempat dan Tanggal Lahir : Dompu, 29 April 1997
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Alamat : Jln lintas calabai gang musholah, Transad II,
Desa Doromelo, Kec. Manggelewa, Kab. Dompu

Dengan ini menyatakan bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) jika kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 04 februari 2022
Yang membuat pernyataan,



Dina Avianti
NIM. 1415011017

RIWAYAT HIDUP



Dina Avianti lahir di Dompu pada tanggal 29 April 1997. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Sukidi dan Ibu Nani Pujiati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis beralamat di jalan lintas Calabai, Gang Musholah, Transad II, Desa Doromelo, Kecamatan Manggelewa, Kota Dompu, Provinsi NTB. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 11 Manggelewa lulus pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Manggelewa, lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2014, penulis lulus dari SMK Negeri 1 Manggelewa dan melanjutkan ke jenjang S1 Jurusan Teknologi Industri, program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Corak kain tenun khas Bima di Desa Rasabou Kecamatan Raba Kota Bima”. Selanjutnya, mulai tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha.